

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SD Negeri 2 Tileng Girisubo Gunungkidul merupakan Sekolah dasar yang berada di Ploso, Tileng, Girisubo, Gunung kidul. SD Negeri 2 Tileng berdiri pada tanggal 01 Januari 1970. Jumlah Siswa-siswi kelas IV dengan jumlah murid 15, kelas V berjumlah 16 murid dan kelas VI berjumlah 15 murid dengan jumlah kelas ada 3 ruangan meliputi kelas IV, V dan VI untuk dijadikan sebagai populasi pada penelitian. Di setiap kelas memiliki 1 papan tulis,kipas angin,meja dan kursi untuk dipergunakan pada proses belajar serta memiliki taman yang luas. Jarak antara Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan SD negeri 2 tileng sejauh 84 km. SD negeri 2 tileng girisubo belum ada penyelenggara tentang pendidikan kesehatan terkait kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi pada anak sekolah dasar SD Negeri 2 Tileng.

**2. Karakteristik Responden**

Gambaran karakteristik responden pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 2 Tileng dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel Karakteristik Responden pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng (n=46)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1.	Umur Siswa		
	9 tahun	1	2,2
	10 tahun	13	28,3
	11 tahun	16	34,8
	12 tahun	14	30,4
	13 tahun	2	4,3
	Total	46	100
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	27	58,7
	Perempuan	19	41,3
	Total	46	100
3.	Tingkat kelas siswa		
	Kelas IV	15	32,6
	Kelas V	16	34,8
	Kelas VI	15	32,6
	Total	46	100

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas Umur Siswa adalah 11 tahun yaitu sebanyak 16 orang (34,8%). Mayoritas responden mempunyai Jenis Kelamin Laki-laki sebanyak 27 orang (58,7%). Jumlah responden untuk masing-masing kelas hampir sama yaitu (32,6) sampai (34,8%)

### 3. Analisis Univariate

#### a. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

Karakteristik tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng.

Tabel Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng (n=46)

No.	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	Jumlah	%
1.	Pengetahuan rendah	12	26,1
2.	Pengetahuan sedang	28	60,9
3.	Pengetahuan tinggi	6	13
	Total	46	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sedang yaitu sebanyak 28 orang (60,9%).

Gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng berdasarkan karakteristik responden.

Tabel. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng berdasarkan Karakteristik Responden (n=46)

Karakteristik Responden	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut						Jumlah	
	Pengetahuan rendah		Pengetahuan sedang		Pengetahuan tinggi		n	%
	n	%	n	%	n	%		
<b>Umur Siswa</b>								
9 tahun	0	0	0	0	1	2,2	1	2,2
10 tahun	4	8,7	7	15,2	2	4,3	13	28,3
11 tahun	6	13	9	19,6	1	2,2	16	34,8
12 tahun	1	2,2	11	23,9	2	4,3	14	30,4
13 tahun	1	2,2	1	2,2	0	0	2	4,3
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	5	10,9	20	43,5	2	4,3	27	58,7
Perempuan	7	15,2	8	17,4	4	8,7	19	41,3
<b>Tingkat kelas siswa</b>								
Kelas IV	3	6,5	9	19,6	3	6,5	15	32,6
Kelas V	7	15,2	8	17,4	1	2,2	16	34,8

Kelas VI	2	4,3	11	23,9	2	4,3	15	32,6
<b>Total</b>	12	26,1	28	60,9	6	13	46	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas umur siswa 12 tahun dengan pengetahuan sedang pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 11 orang (23,9%). Mayoritas jenis kelamin laki-laki dengan pengetahuan sedang pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 20 orang (43,5%). Mayoritas Tingkat kelas siswa Kelas VI dengan pengetahuan sedang pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 11 orang (23,9%).

b. perilaku perawatan gigi dan mulut

Karakteristik perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng.

Tabel Karakteristik Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng (n=46)

No.	Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut	Jumlah	%
1.	Perilaku negatif	12	26,1
2.	Perilaku positif	34	73,9
	Total	46	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng mempunyai perilaku positif yaitu sebanyak 34 orang (73,9%).

Gambaran perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng berdasarkan karakteristik responden.

Tabel. Gambaran Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng berdasarkan Karakteristik Responden (n=46)

Karakteristik Responden	Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut				Jumlah	
	Perilaku negatif		Perilaku positif		n	%
	n	%	n	%	n	%
<b>Umur Siswa</b>						
9 tahun	0	0	1	2,2	1	2,2
10 tahun	4	8,7	9	19,6	13	28,3
11 tahun	6	13	10	21,7	16	34,8
12 tahun	1	2,2	13	28,3	14	30,4
13 tahun	1	2,2	1	2,2	2	4,3
<b>Jenis Kelamin</b>						

Laki-laki	4	8,7	23	50	27	58,7
Perempuan	8	17,4	11	23,9	19	41,3
<b>Tingkat kelas siswa</b>						
Kelas IV	4	8,7	11	23,9	15	32,6
Kelas V	6	13	10	21,7	16	34,8
Kelas VI	2	4,3	13	28,3	15	32,6
<b>Total</b>	12	26,1	34	73,9	46	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas umur siswa 12 tahun dengan perilaku positif pada Anak Usia Sekolah Dasar SD Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 13 orang (28,3%). Mayoritas jenis kelamin laki-laki dengan perilaku positif pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 23 orang (50%). Mayoritas Tingkat kelas siswa Kelas VI dengan perilaku positif pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 13 orang (28,3%).

#### 4. Analisis Bivariate

Uji hipotesis yang dapat dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Uji Somers'd*. *Uji Somers'd* dipilih karena penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis hipotesis korelatif dengan skala variabel dependen ordinal dan variabel independen ordinal.

Tabel. Hasil Uji Somers'd Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng (n=46)

		Perilaku perawatan gigi dan mulut				Jumlah	r	p
		Perilaku negatif		Perilaku positif				
		n	%	n	%			
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan rendah	11	23,9	1	2,2	12	26,1	
kesehatan gigi dan mulut	Pengetahuan sedang	1	2,2	27	58,7	28	60,9	0,639 <0,001
	Pengetahuan tinggi	0	0	6	13	6	13	
	Jumlah	12	26,1	34	73,9	46	100	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sedang dengan perilaku perawatan gigi dan

mulut positif pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 27 orang (58,7%).

Pada *Uji Somers'd* didapatkan hasil  $p < 0,001$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng.

Berdasarkan tabel *Uji Somers'd* diketahui nilai koefisien korelasi antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sedang dengan perilaku perawatan gigi dan mulut positif pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng adalah sebesar 0,639. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan sangat kuat antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng.

Arah hubungan pada *Uji Somers'd* menunjukkan arah hubungan + (positif), yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut maka perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng semakin positif. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut maka perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng semakin negatif.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di SD Negeri 2 Tileng mempunyai tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 28 orang (60,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare & Wulandari, 2021) yang menunjukkan tingkat pengetahuan pada anak usia 10-14 tahun termasuk dalam kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 43 anak yaitu presentase sebesar 86%. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur. Hasil penelitian karakteristik

responden bahwa mayoritas umur responden 11 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi dan menyaring informasi hingga pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga bisa memberikan dampak positif bagi kehidupannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusmanijar, 2020) yang menyatakan bahwa sebanyak 49 responden (52,1%) dengan mayoritas umur responden 11 tahun memiliki pengetahuan tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi (Wiwi, 2019). Hasil penelitian karakteristik responden bahwa tingkat kelas siswa kelas VI dengan pengetahuan sedang pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 11 orang (23,9%). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya (Naftassa & Putri, 2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silfia et al., 2019) hasil analisis tingkat pengetahuan murid kelas VA dan kelas VB SDN 36/IV Kota Jambi yaitu, tingkat pengetahuan tinggi yaitu 39 anak (66,1%), dan tingkat pengetahuan sedang 19 anak (32,2%), sedangkan tingkat pengetahuan rendah 1 anak (1,7%). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Silfia et al., 2019) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, 2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kelas anak juga semakin tinggi pula usia seseorang sehingga tingkat pengetahuan yang didapatkan mengenai kesehatan gigi dan mulut semakin tinggi.

## **2. Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar**

Perilaku merupakan suatu aktivitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang dijalannya. Proses pembentukan perilaku anak yang baik, diajarkan oleh orang tua. Hal ini membutuhkan waktu,

kemauan dan kemampuan dari orang tua untuk mengajarkan kepada anaknya. Bila pola hidup yang diterapkannya pola hidup sehat, maka perilaku anak untuk memelihara kesehatan akan terbentuk sampai dewasa (Yusmanijar, 2018).

Hasil penelitian terkait perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri 2 Tileng mempunyai perilaku positif yaitu sebanyak 34 orang (73,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusmanijar, 2018) yang menyatakan bahwa perilaku perawatan gigi dan mulut anak usia sekolah perilaku baik sebanyak 50 responden (53,2%). Salah satu factor yang mempengaruhi perilaku anak yaitu umur. Faktor umur sangat mempengaruhi perilaku anak terhadap perawatan gigi dan mulut (Permastasari, 2019).

Hasil yang didapatkan peneliti dari responden anak usia sekolah mayoritas berumur 12 tahun dengan perilaku positif pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 13 orang (28,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permastasari, 2019) yang menyatakan bahwa anak usia 6 - 12 tahun berperilaku baik dan memiliki persepsi yang positif terhadap perawatan gigi dan mulut. sebanyak 92,22%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare & Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa perilaku perawatan gigi dan mulut anak usia sekolah termasuk dalam kategori perilaku baik sebanyak 50 responden (53,2%)

### **3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil mayoritas tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori sedang dengan perilaku perawatan gigi dan mulut dalam kategori positif pada Anak Usia

Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng yaitu sebanyak 27 orang (58,7%). Pada Uji *shomers* didapatkan hasil  $p < 0,001$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi dan mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tileng. Artinya semakin tinggi pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, maka akan semakin baik perilaku anak dalam perawatan gigi dan mulut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusmanijar, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi dan mulut pada anak. Dan juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare & Wulandari, 2021) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perilaku menyikat gigi dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia 10-14 tahun di daerah Bekasi Timur dengan hasil tingkat pengetahuan yaitu sebesar 86% termasuk dalam kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 43 anak dan perilaku anak termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 70%.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya pendidikan, sumber informasi, dan usia. Semakin tinggi pendidikan dan penambahan usia seseorang dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga tidak sulit untuk menerima sebuah informasi yang didapatkan. Tingkat pengetahuan siswa sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku mendukung kesehatan gigi dan mulut (Khasanah, 2019). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut yaitu perilaku. Perilaku seseorang ditentukan dari cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang mengandung aspek positif dan aspek negatif. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui maka akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. Selain itu perilaku kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam

meningkatkan kesehatan sejak dini (Khasanah, 2019). Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang berkaitan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya. Perilaku Kesehatan yaitu salah satu faktor dapat mempengaruhi status Kesehatan seseorang. Penyebab seseorang berperilaku yang sehat maupun tidak berperilaku sehat ialah dari pengetahuan, perilaku Kesehatan dari orang lain yang menjadi panutan, sumber daya (fasilitas Kesehatan, uang, waktu, tenaga, jarak ke fasilitas Kesehatan) dan kebudayaan (Rahayu et al., 2019).

Perilaku berperan sangat penting mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Perilaku dalam menjaga kesehatan dipengaruhi oleh faktor sikap, pengetahuan dan tindakan. Meningkatkan pengetahuan dan sikap akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Ariyanto, 2020) yang menyatakan bahwa perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang buruk lebih banyak pada kelompok yang berpengatahuan kurang (61,8%) dibandingkan dengan kelompok berpengatahuan baik (49,1%) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan responden dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Kelurahan Wonoarjo Kabupaten Tanggamus.